

## ABSTRAKSI

Kondisi eksternal yang bergerak secara cepat dan dinamis membuat perusahaan menghadapi ketidakpastian dalam menjalankan bisnisnya. Maka, diperlukan adanya alat guna mengelola ketidakpastian yang nantinya akan berujung pada risiko dan dapat mengancam keberlangsungan perusahaan. Setiap perusahaan, tentunya menghadapi berbagai tantangan dan risiko baik yang melekat maupun tidak dalam menjalankan bisnisnya, di sini, peneliti ingin menunjukkan dengan menggunakan *Enterprise Risk Management* maka sebuah perusahaan akan mulai dapat secara sistematis mengelola risiko apa saja yang dapat menimpa perusahaan, mengukurnya, memetakannya, dan melakukan kendali atau mengelola risiko tersebut sehingga dapat meminimalisasi dampak atau bahkan menghilangkannya.

Penerapan *Enterprise Risk Management* tentunya berkaitan dengan performa perusahaan pada nantinya, karena dengan risiko yang dapat diminimalisasi, maka performa perusahaan diharapkan dapat mengalami peningkatan, namun bagaimana kita dapat mengukur performa perusahaan? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka alat berupa indikator kinerja lah (*Key Performance Indicators*) yang dapat menunjukkan performa perusahaan secara keseluruhan dalam bentuk angka. Dari sini maka muncul dugaan dari peneliti bahwa dengan penerapan *Enterprise Risk Management* yang sistematis dan sesuai bagi perusahaan, maka performa dari perusahaan akan ikut meningkat dengan menggunakan berbagai kategori indikator sebagai dasar evaluasi penilaian.

Pada perusahaan yang diteliti ini merupakan perusahaan milik pemerintah yang bergerak di bidang gula. Melihat karakteristik perusahaan yang merupakan milik pemerintah, tentunya risiko yang dihadapi juga akan semakin besar, karena adanya tuntutan tambahan dari pemerintah terkait dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah khususnya dalam hal tenaga kerja. Perusahaan ini sudah memiliki *Key Performance Indicators* yang telah ditetapkan pemerintah dan digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja selama satu periode. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan adanya hubungan positif antara ERM yang disarankan pada perusahaan ini dengan minimalisasi risiko dan berdampak akhir pada peningkatan KPI perusahaan. Dari sini dapat ditunjukkan bahwa dengan pengelolaan risiko yang baik, maka bukan hanya dapat memperkecil risiko, namun kita juga dapat melihat bahwa performa dari perusahaan juga akan menjadi ikut membaik. Namun di lain sisi, tentunya ada *cost* yang harus dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan ERM, namun yang harus kita lihat adalah bagaimana dampak dari penerapan itu dalam jangka panjang, bukan hanya dai jangka pendek.